

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara faktor status fisik ASA dengan pencapaian *Bromage Score* dan tingkat keamatan hubungan lemah pada pasien pasca anestesi spinal di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
2. Ada hubungan antara faktor usia dengan pencapaian *Bromage Score* dan tingkat keamatan hubungan lemah pada pasien pasca anestesi spinal di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
3. Tidak ada hubungan antara faktor jenis kelamin dengan pencapaian *Bromage Score* pada pasien pasca anestesi spinal di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
4. Ada hubungan antara faktor berat badan dengan pencapaian *Bromage Score* dan tingkat keamatan hubungan kuat pada pasien pasca anestesi spinal di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
5. Ada hubungan antara faktor posisi pembedahan dengan pencapaian *Bromage Score* dengan tingkat keamatan hubungan lemah pada pasien pasca anestesi spinal di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

6. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pencapaian *Bromage Score* pada pasien pasca anestesi spinal di RS PKU Muhammadiyah Gamping: faktor status fisik ASA, usia, IMT, dan posisi pembedahan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penata/Perawat Anestesi di Instalansi Kamar Operasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Dapat dijadikan sebagai indikator penyusunan strategi untuk meningkatkan pemulihan motorik ekstermitas inferior pasca anestesi spinal ditinjau dari status fisik ASA, usia, berat badan dan posisi pembedahan di ruang pemulihan sehingga komplikasi pasien pasca anestesi dapat dideteksi secara dini dan meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

2. Perawat Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Perawat ruang rawat inap untuk menerapkan pengkajian asuhan keperawatan pasien yang akan dilakukan spinal anestesi dengan memperhatikan faktor-faktor yang berhubungan dengan *Bromage Score* ditinjau dari status usia, usia, berat badan dan posisi pembedahan, sehingga dapat membantu penata/perawat anestesi dalam pemantauan pemulihan motorik pada pasien pasca anestesi spinal.

3. Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi mahasiswa dalam pengembangan studi pendidikan khususnya bidang keperawatan anesthesiologi di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah ilmu keperawatan anesthesiologi untuk penelitian selanjutnya dalam meningkatkan penelitian multivariate dengan mencari faktor-faktor dominan/ yang mempengaruhi pencapaian *Bromage score* pada pasien pasca anestesi spinal.